

KARYA TULIS ILMIAH

**PROFIL PENGGUNAAN ZINC DAN PROBIOTIK PADA
KASUS DIARE ANAK DI PUSKESMAS SIKUMANA**



DIANA JENET GRANDIA SAETBAN
PO5303332221417

PRODI D-III FARMASI
JURUSAN FARMASI
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENTERIAN KESEHATAN KUPANG
TAHUN 2025

KARYA TULIS ILMIAH

**PROFIL PENGGUNAAN ZINC DAN PROBIOTIK PADA
KASUS DIARE ANAK DI PUSKESMAS SIKUMANA**

*Karya tulis ini diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk
memperoleh gelar Ahli Madya Farmasi.*



DIANA JENET GRANDIA SAETBAN

PO5303332221417

**PRODI D-III FARMASI
JURUSAN FARMASI
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENTERIAN KESEHATAN KUPANG
TAHUN 2025**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Karya Tulis Ilmiah

PROFIL PENGGUNAAN ZINC DAN PROBIOTIK PADA KASUS DIARE
ANAK DI PUSKESMAS SIKUMANA

Disusun oleh:

Diana Jenet Grandia Saetban

PO5303332221417

Telah disetujui oleh Pembimbing

Pada Tanggal: 26 Juni 2025

Menyetujui

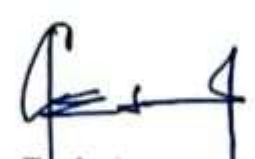
Pembimbing Utama



Emanuel G. A. Rahmat, S.Farm., Apt., M.Farm
NIP. 198712202015031001

Kupang, 26 Juni 2025

Ketua Program Studi



Priska Ernestina Tenda, SF., Apt., M.Sc
NIP. 197701182005012002

HALAMAN PENGESAHAN KARYA TULIS ILMIAH

**PROFIL PENGGUNAAN ZINC DAN PROBIOTIK PADA KASUS DIARE
ANAK DI PUSKESMAS SIKUMANA**

Disusun oleh:

Diana Jenet Grandia Saetban

PO5303332221417

Telah dipertahankan di depan
Dewan Penguji pada tanggal : 26 Juni 2025

SUSUNAN DEWAN PENGUJI

Apt.Dominus Mbunga, S.Farm., M.Si
NIP. 198711152019021001


(.....)

Emanuel G. A. Rahmat, S.Farm., Apt., M.Farm
NIP. 198712202015031001


(.....)

Kupang, ~~25~~ Agustus 2025

Ketua Program Studi



Priska Ernestina Tenda, SF., Apt., M.Sc
NIP. 197701182005012002

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

**Karya Tulis Ilmiah ini adalah hasil karya penulis sendiri, dan semua sumber
yang dikutip maupun dirujuk telah penulis nyatakan dengan benar**

Nama : Diana Jenet Grandia Saethan

NIM : PO5303332221417

Tanda Tangan : 

Tanggal : 26 Juni 2025

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA TULIS
ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Poltekkes Kemenkes Kupang, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Diana Jenet Grandia Saetban

NIM : PO5303332221417

Program Studi : D-III Farmasi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Poltekkes Kemenkes Kupang **Hak Bebas Royalti *Non Eksklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right)*** atas Karya Tulis Ilmiah Saya yang berjudul:

"PROFIL PENGGUNAAN ZINC DAN PROBIOTIK PADA KASUS DIARE ANAK DI PUSKESMAS SIKUMANA"

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak ini, Poltekkes Kemenkes Kupang berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Dibuat di : Kupang

Pada Tanggal : 26 Juni 2025



Yang menyatakan,

Diana Jenet Grandia Saetban

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah (KTI) ini. Penulisan KTI ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Ahli Madya Farmasi pada Program Studi Diploma III Farmasi Poltekkes Kemenkes Kupang. Karya Tulis Ilmiah ini terwujud atas bimbingan dan pengarahan dari Emanuel G. A. Rahmat, S.Farm., Apt., M.Farm., selaku pembimbing utama, dan Apt. Dominus Mbunga, S.Farm., M.Si., selaku penguji serta bantuan dari berbagai pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu.

Penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Tuhan Yesus Kristus atas kasih karunia, penyertaan, dan kekuatan yang senantiasa diberikan kepada penulis selama penulisan Karya Tulis Ilmiah ini.
2. Irfan, SKM, M.Kes, selaku Direktur Poltekkes Kemenkes Kupang.
3. Priska Ernestina Tenda, S.F., Apt., M.Sc, selaku Ketua Program Studi D-III Farmasi dan juga selaku Pembimbing Akademik Penulis selama masa perkuliahan di Poltekkes Kemenkes Kupang Program Studi DIII Farmasi.
4. Apt. Dominus Mbunga, S.Farm., M.Si., selaku Penguji I yang telah memberikan kritik dan saran yang membangun kepada penulis dari awal seminar proposal hingga Karya Tulis Ilmiah terselesaikan dengan baik.
5. Emanuel G.A Rahmat.S.Farm.,Apt.,M.Farm, selaku Pembimbing sekaligus Penguji II yang telah meluangkan waktu untuk membimbing, mengoreksi dan mengarahkan penulis dari awal penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini hingga selesai.
6. Bapak/Ibu dosen dan staf di Prodi DIII Farmasi Poltekkes Kemenkes Kupang yang telah membimbing penulis selama mengikuti perkuliahan di Prodi.
7. Pihak Puskesmas Sikumana Kota Kupang, terkhususnya Gudang Farmasi yang telah memberikan izin, data, serta dukungan selama proses penelitian.
8. Yang teristimewa untuk Bapa David Saetban dan Mama Marselina Dami tercinta dan juga Ka Jefri, Ka Sherny, Ka Herni, Ka Putra, Ka Veny, Ka Noven yang telah mendukung dalam doa, materi dan kasih sayang tanpa batas kepada penulis.

9. Teman-teman di Prodi DIII Farmasi Angkatan XXIII, terkhususnya kepada teman-teman Benzylisclsb yang selalu memberikan dukungan dan semangat.
10. Sahabat sekaligus saudara, Vany, Gaby, Ayu, Atid, Aline dan Dian yang telah menemani sejak semester satu hingga saat ini. Terima kasih untuk setiap tawa, tangis, dukungan, dan semangat dalam setiap proses yang dilewati.
11. Untuk Windy dan Ka Rena yang selalu menemani penulis dalam setiap proses tumbuh dan bertahan, terima kasih atas segala dukungan, waktu yang selalu ada.
12. Untuk diri saya sendiri, Diana Jenet Grandia Saetban untuk segala kerja keras dan usaha. Terima kasih telah bertahan, berjuang, dan tidak menyerah meskipun sering lelah dan ragu.
13. Semua pihak yang turut membantu selama penelitian berlangsung hingga penulisan Karya Tulis Ilmiah yang namanya tidak dapat penulis sebutkan satu persatu tetapi penulis percaya Tuhan akan membalas semua niat baik tersebut. Segala kekurangan dalam karya tulis ini menjadi tanggung jawab penulis sepenuhnya.

Penulis menyadari bahwa Karya Tulis Ilmiah ini masih banyak kekurangan serta jauh dari kesempurnaan, karena itu kritik dan saran dari berbagai pihak, sangat penulis harapkan guna penyempurnaan Karya Tulis Ilmiah ini.

Kupang, Juni 2025

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	v
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA TULIS ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK	xiii
ABSTRACT	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	2
C. Tujuan Penelitian.....	2
D. Manfaat Penelitian.....	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	4
A. Diare	4
1. Pengertian Diare	4
2. Klasifikasi Diare	5
B. Patofisiologi Diare	7
C. Prevalensi Diare di Kota Kupang	10
D. Manajemen Terapi Diare pada Anak.....	10
E. Komponen Studi Probiotik	13
BAB III METODE PENELITIAN	15
A. Jenis penelitian	15
B. Tempat dan waktu penelitian.....	15
C. Populasi dan sampel	15
D. Variabel Penelitian	16
E. Definisi Operasional	16
F. Cara Pengumpulan Data	17
G. Instrumen Penelitian	17
H. Prosedur Penelitian	18
I. Analisis Data.....	18

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	19
A. Profil Penggunaan Zinc dan Probiotik pada kasus Diare Anak di Puskesmas Sikumana Berdasarkan Karakteristik Pasien	19
B. Profil Penggunaan Zinc dan Probiotik Pada Kasus Diare Anak di Puskesmas Sikumana Berdasarkan Indikasi Penggunaan	21
C. Profil Penggunaan Zinc dan Probiotik Pada Kasus Diare Anak di Puskesmas Sikumana Berdasarkan Frekuensi Penggunaan Obat dalam Resep.....	22
D. Profil Penggunaan Zinc dan Probiotik Pada Kasus Diare Anak di Puskesmas Sikumana Berdasarkan Dosis Penggunaan	23
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	26
A. Simpulan.....	26
B. Saran	26
DAFTAR PUSTAKA.....	28
LAMPIRAN.....	30

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Definisi Operasional Variabel Penelitian	16
Tabel 2.	Demografi Pasien Diare Anak di Puskesmas Sikumana Kota Kupang Berdasarkan Karakteristik Periode Januari–Mei 2024	19
Tabel 3.	Persentase Penggunaan Zinc DAN Probiotik Pada Kasus Diare Anak di Puskesmas Sikumana Berdasarkan Indikasi Penggunaan Bulan Januari – Mei 2024.	21
Tabel 4.	Profil Penggunaan Zinc dan Probiotik Pada Kasus Diare Anak di Puskesmas Sikumana Berdasarkan Frekuensi Penggunaan dalam Resep Bulan Januari – Mei 2024.....	22
Tabel 5.	Profil Penggunaan Zinc pada Pasien diare Anak di Puskesmas Sikumana Bulan Januari – Mei 2024.....	23
Tabel 6.	Ketepatan Dosis Probiotik pada Pasien Diare Anak diPuskesmas Sikumana Bulan Januari – Mei 2024.....	24

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Ijin Penelitian	30
Lampiran 2. Surat Keterangan Selesai Penelitian	31
Lampiran 3. Foto Resep	32
Lampiran 4. Dokumentasi Penelitian	36
Lampiran 5. Lembar Konsul Proposal dan Karya Tulis Ilmiah	38
Lampiran 6. Surat Keterangan Hasil Cek Plagiasi	40

ABSTRAK

PROFIL PENGGUNAAN ZINC DAN PROBIOTIK PADA KASUS DIARE ANAK DI PUSKESMAS SIKUMANA

Diana Jenet Grandia Saetban, Emanuel G.A Rahmat

Email : jeanedglandia@gmail.com

*) Program Studi Farmasi Poltekkes Kemenkes Kupang

Latar belakang: Diare merupakan penyebab utama morbiditas dan mortalitas pada anak, terutama di negara berkembang. Zinc dan probiotik telah direkomendasikan sebagai terapi tambahan dalam penanganan diare, namun data mengenai profil penggunaannya di fasilitas kesehatan primer masih terbatas. **Tujuan:** Mengetahui profil penggunaan zinc dan probiotik pada pasien anak diare di Puskesmas Sikumana berdasarkan karakteristik pasien, indikasi, jenis obat, dosis, dan aspek rasionalitas penggunaan. **Metode:** Penelitian ini menggunakan desain deskriptif observasional dengan pendekatan retrospektif. Data diambil dari 72 resep pasien anak dengan diare yang diterbitkan di Puskesmas Sikumana pada Januari–Mei 2024. Analisis dilakukan secara univariat dan disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi dan persentase. **Hasil:** Sebagian besar pasien berusia 1–5 tahun (61,11%) dan berjenis kelamin laki-laki (55,56%). Zinc diresepkan pada 87,5% pasien, sedangkan probiotik hanya 12,5%. Rasionalitas penggunaan zinc dan probiotik menunjukkan ketepatan indikasi, obat, dan pasien sebesar 100%. Namun, ketepatan dosis zinc hanya 90,48% dan probiotik 66,67%, dengan ditemukan kasus overdosis dan underdosis pada keduanya. **Kesimpulan:** Penggunaan zinc dan probiotik dinilai rasional dari segi indikasi, pasien, dan pemilihan obat. Namun, masih diperlukan peningkatan ketelitian dalam penentuan dosis, terutama pada pemberian probiotik, guna mengoptimalkan efektivitas terapi.

Kata kunci : Diare anak, Zinc, Probiotik, Rasionalitas Penggunaan Obat, Puskesmas Sikumana.

Kepustakaan : 17 buah (2017-2024)

ABSTRACT

PROFILE OF ZINC AND PROBIOTIC USE IN CHILDREN'S DIARRHEA CASES AT SIKUMANA HEALTH CENTER

Diana Jenet Grandia Saetban, Emanuel G.A Rahmat

Email :jeanedglandia@gmail.com

*) Program Studi Farmasi Poltekkes Kemenkes Kupang

Background: Diarrhea is a major cause of morbidity and mortality in children, especially in developing countries. Zinc and probiotics have been recommended as additional therapy in the treatment of diarrhea, but data regarding their use profile in primary health care settings is still limited. **Objective:** To determine the profile of zinc and probiotic use in pediatric diarrhea patients at the Sikumana Community Health Center based on patient characteristics, indications, type of drug, dose, and aspects of rationality of use. **Method:** This study used a descriptive observational design with a retrospective approach. Data were taken from 72 prescriptions for pediatric patients with diarrhea issued at the Sikumana Community Health Center in January–May 2024. Analysis was carried out univariately and presented in the form of frequency distributions and percentages. **Results:** Most of the patients were aged 1–5 years (61.11%) and male (55.56%). Zinc was prescribed in 87.5% of patients, whereas probiotics were only prescribed in 12.5%. The rationality of using zinc and probiotics shows that the accuracy of indications, drugs and patients is 100%. However, the accuracy of zinc dosage was only 90.48% and probiotics 66.67%, with cases of overdose and underdose found in both. **Conclusion:** The use of zinc and probiotics is considered rational in terms of indications, patients and drug selection. However, increased accuracy is still needed in determining doses, especially when administering probiotics, in order to optimize the effectiveness of therapy.

Keywords : Children's diarrhea, Zinc, Probiotics, Rationality of Drug Use, Sikumana Community Health Center.

Literature : 17 pieces (2017-2024)

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Diare menjadi salah satu masalah kesehatan yang sering dialami oleh anak-anak, terutama di negara berkembang seperti Indonesia. Diare dapat menyebabkan tubuh kehilangan banyak cairan dan garam, sehingga anak menjadi lemas, mengalami dehidrasi, bahkan bisa berujung pada kematian jika tidak segera ditangani.

Menurut data dari *World Health Organization* (WHO) tahun 2024, terdapat sekitar 1,7 miliar kasus diare yang terjadi pada anak-anak setiap tahun di seluruh dunia. Dari jumlah tersebut, lebih dari 443.000 anak di bawah usia lima tahun meninggal dunia karena komplikasi akibat diare. Di Indonesia, berdasarkan data Riskesdas tahun 2018, angka kejadian diare pada balita mencapai 9,8%.

Di Provinsi Nusa Tenggara Timur, termasuk Kota Kupang, kasus diare masih cukup tinggi. Berdasarkan laporan dari Dinas Kesehatan Kota Kupang tahun 2023, terdapat 1.093 kasus diare anak yang dilaporkan di Puskesmas Sikumana. Angka ini menunjukkan bahwa diare masih menjadi masalah kesehatan utama yang perlu perhatian khusus.

Untuk mengatasi diare, salah satu terapi tambahan yang sering digunakan adalah probiotik. Probiotik merupakan mikroorganisme hidup yang dapat membantu menjaga keseimbangan bakteri baik di dalam usus. Beberapa jenis probiotik seperti *Lactobacillus rhamnosus GG* dan *Saccharomyces boulardii* telah terbukti membantu mengurangi durasi dan frekuensi diare pada anak.